BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Victim blaming adalah tindakan menyalahkan korban yang mengalami ketidakadilan dan salah satunya terjadi pada pemerkosaan yang terjadi pada perempuan. Beberapa contoh tindakan yang termasuk dalam *victim blaming* adalah mempertanyakan latar belakang korban, pakaian yang korban kenakan, mengapa bisa terjadi dan pertanyaan lain yang memojokkan korban. Tindakan *victim blaming* tersebut memiliki dampak buruk bagi korban karena bisa menyebabkan korban semakin malu, sedih, sulit untuk bangkit, semakin merasa bersalah, stress hingga depresi. Oleh karena itu *victim blaming* harus diminimalisir bahkan dihentikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, solusi dari masalah ini adalah melalui kampanye sosial dengan harapan terjadi perubahan perilaku dan menjadi tindakan nyata yaitu tidak menyalahkan perempuan korban pemerkosaan. Kampanye sosial dengan judul '*I Don't Blame Victim'* akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang diadaptasi dari strategi AISAS (*Attention, Interest, Searching, Action,* dan *Sharing).* Pada tahap *Attention* dan *Interset,* media yang akan digunakan adalah media yang dapat dijangkau oleh banyak orang seperti *billboard,* poster di *mall* dan stasiun. Lalu, pada tahap *searching,* media yang digunakan adalah *website* dengan konten tulisan dan video serta media sosial yaitu Instagram dan Facebook. Tahap berikutnya yaitu *action,* media yang

digunakan adalah media interaktif dengan menggabungkan media berupa video dan teknolog *QR Code.* Selain itu, bentuk *action* lainnya adalah dengan pembelian *merchandise* yang digunakan untuk donasi dan juga partisipasi kampanye secara *online* yang diunggah melalui sosial media.

5.2. Saran

Pada perancangan tugas akhir, penulis menyarankan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang topik yang dibahas baik melalui buku, jurnal ataupun wawancara dengan orang yang telah ahli dibidangnya. Hal ini dapat memudahkan saat proses peracangan telah dimulai dan akan menghemat waktu perancangan. Selain itu, gunakan waktu semaksimal mungkin dan teliti untuk menghindari kesalahan-kesalahan baik pada karya ataupun penulisan laporan.